

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan (desain) adalah suatu proses agar kondisi suatu hal dapat dikendalikan, karena itu desain merupakan proses untuk mengambil keputusan sebelum sesuatu pekerjaan tiba waktunya untuk dilaksanakan.

Menurut Ibnu Hadjar penelitian kuantitatif yaitu “pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka”.¹

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif digunakan karena peneliti memiliki ciri :

1. Menggunakan angket yang bertujuan untuk kuantifikasi atribut kedisiplinan belajar siswa
2. Dilakukannya pengelolaan data secara statistik, baik untuk pembakuan instrument maupun penjelasan profil.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi yaitu suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh disebabkan oleh variabel yang satu terhadap variabel lainnya.²

¹Ibnu Hadjar, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 36.

²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 335.

Karena variabel dalam penelitian ini ada dua variabel maka peneliti menggunakan dalam rancangan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (X) Adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.³ Variabel bebas atau *Independent* dalam penelitian ini adalah tentang Kedisiplinan Belajar.
- b. Variabel Terikat (Y) Adalah Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MAN Prambon Nganjuk. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada table berikut :

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Variabel X : Kedisiplinan Belajar	1. Disiplin dalam Mengatur waktu
		2. Teratur belajar
		3. Perhatian yang baik saat belajar di kelas
		4. Ketertiban diri saat belajar di kelas.
2	Variabel Y : Prestasi belajar	Nilai diambil dari nilai raport Kelas XI Semester Ganjil

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 61.

⁴Ibid., 119.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Lebih lanjut, Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjek tidak terlalu banyak.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa di MAN Prambon yang mana jumlah seluruh siswa-siswi kelas XI di MAN Prambon ini berkisar 206 siswa. Mengingat keterbatasan penelitian, maka tidak seluruh siswa dijadikan ajang penelitian, sehingga peneliti akan mengambil sebagian dari mereka sebagai sampel. Untuk lebih jelasnya penulis jabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Jumlah populasi siswa kelas XI di MAN Prambon

No	Kelas XI	Jumlah
1	IPA	72
2	IPS	95
3	AGAMA	39
JUMLAH		206

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.⁶ Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 173

⁶ Dr. sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: cv. ALFABETA, 2014) 118.

gunakan adalah “*Random Sampling*” atau “*Probability Sampling*” berupa “*Simple Random Sampling*”.

Simple Random Sampling adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila populasi dianggap homogeny (sejenis).

Dalam menentukan besarnya jumlah sampel, ada beberapa cara menentukan ukuran sampel yang bisa digunakan yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel rumus dari Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi Yang Ditetapkan (Tingkat Kesalahan)

Untuk mengetahui seberapa besar sampel yang akan diteliti atau sebagai responden dalam penelitian kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Berikut perhitungan untuk mengetahui besar sampel, yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{206}{206(0,05)^2+1} \\ &= \frac{206}{1.515} \\ &= 136 \end{aligned}$$

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, menentukan besarnya sampel. Dengan jumlah siswa-siswi kelas XI di MAN Prambon dengan jumlah 206 dan tingkat presisi sebesar 5%, maka peneliti mengambil sampel dengan jumlah 136 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu “suatu metode pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada suatu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi”. Dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi “kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera”.⁷

Dalam hal ini peneliti melibatkan diri secara langsung dengan pihak sekolahan yang sedang diteliti. Metode ini digunakan peneliti untuk mencari data tentang fenomena yang diamati dan untuk memperoleh data yang berhubungan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih di MAN Prambon

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.⁸

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 146.

⁸ Dr. sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala Likert untuk mengukur sikap dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Pada metode angket untuk mencari data tentang fenomena yang diamati dan mengumpulkan data kedisiplinan belajar pada mata pelajaran Fiqih di MAN Prambon. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Untuk lebih jelasnya keempat alternatif jawaban tersebut, penulis jabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Kedisiplinan Belajar

Alternatif Jawaban	SKOR BUTIR PERTANYAAN	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

Keterangan :

- a. Pilihan kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- b. Pilihan kata “sering” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- c. Pilihan kata “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

d. Pilihan katan “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

Sasaran metode ini yaitu siswa-siswi kelas XI di MAN Prambon. Penyebaran angket dilakukan saat istirahat atau pada waktu mata pelajaran Fiqih. Angket dibagikan sendiri oleh peneliti kepada siswa-siswi yang menjadi sampel. Metode angket dimaksudkan untuk mendapatkan data terkait bagaimana kedisiplinan Belajar Terhadap prestasi Belajar pada mata pelajaran Fiqih di MAN Prambon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu “metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani misalnya data-data di peroleh melalui catatan-catatan harian, absensi, transkrip, buku dan agenda, catalog, dan sebagainya.”⁹

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ialah mengumpulkan data-data siswa dan nilai raport siswa MAN Prambon pada mata pelajaran fiqih sebagai sumber utama untuk mengetahui prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah “alat yang digunakan pada waktu peneliti menggunakan suatu metode”.¹⁰

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 149.

¹⁰ *Ibid.*, 121.

responden tinggal memilih jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang telah tertera di dalam angket sesuai dengan keadaan dirinya. Serta untuk mengukur variabel mengenai tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih di MAN Prambon.

Adapun kisi-kisi angket dari dua variabel yakni kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3.4
Instrument Angket Kedisiplinan Belajar

No	Variabel	Indikator	Item	
			No. Item Positif	No. Item Negatif
1	Variabel X : Kedisiplinan Belajar	1. Disiplin Mengatur dalam waktu	1,4,20,23	
		2. Teratur belajar	2, 3,9, 15, 17, 22,25, 29,31,39	13,14,21,3 4,35
		3. Perhatian yang baik saat belajar di kelas	8, 10,24, 26,27,30,38	16
		4. Ketertiban diri saat belajar di kelas.	5,6,11,18, 19,28,32, 33,36,37	7,12,40
2	Variabel Y : Prestasi belajar	Nilai diambil dari nilai raport Kelas XI Semester Ganjil		

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah yang penulis lakukan selanjutnya adalah melakukan analisis data yang sudah masuk tersebut.

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar cepat diinterpretasi. Proses ini merupakan sebuah tahap yang bermanfaat untuk menerjemahkan data hasil penelitian agar lebih mudah dipahami oleh pembaca secara umum.¹¹

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah :
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima.
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop.
2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis.

Termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah :

 - a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
 - b. Memberikan kode terhadap item-item yang diberikan skor.
3. Pengujian validitas data dan reliabilitas data
 - a. Menguji validitas data

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 143.

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Menguji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor item dan Skor Total (*Item-Total Correlation*).¹² Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butiran jawaban dari hasil SPSS versi 21.

b. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.¹³ Adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Alfa Cronbach.¹⁴ Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabilitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS versi 21.

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.

5. Deskripsi data

¹² Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan: Dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 8

¹³ *Ibid.*, 13

¹⁴ *Ibid.*, 16.

6. Uji Hipotesis Asosiatif

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MAN Prambon. Maka metode statistika yang digunakan adalah analisis *Product Moment*.

Dalam analisis *Product Moment* sederhana langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Uji normalitas data

Normalitas adalah pengujian tentang distribusi data. Untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini bisa menggunakan grafik distribusi dan analisis statistik.

b. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan SPSS versi 21. Adapun data yang diolah atas dasar dari analisis pendahuluan dengan menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment* (antara x dan y)

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor (x) dan skor (y)

$\sum x$: Jumlah satuan skor (x)

$\sum y$: Jumlah satuan skor (y)

N : *Number of Cases* (Jumlah sampel).¹⁵

7. Analisis Uji Signifikan

Setelah diadakan uji hipotesis melalui korelasi *Product Moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel baik pada taraf 5 % atau 1 % .

- a. Apabila r yang dihasilkan sama atau lebih besar dari pada nilai r tabel, xy maka hasil yang diperoleh adalah signifikan.
- b. Apabila r yang dihasilkan sama atau lebih kecil dari pada nilai r tabel, xy maka hasilnya adalah nonsignifikan.

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo, 2001), 193.

8. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Langkah-langkah analisis data diatas, dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

